

Grafik 2.15.
Perkembangan Stunting Kabupaten Pohuwato

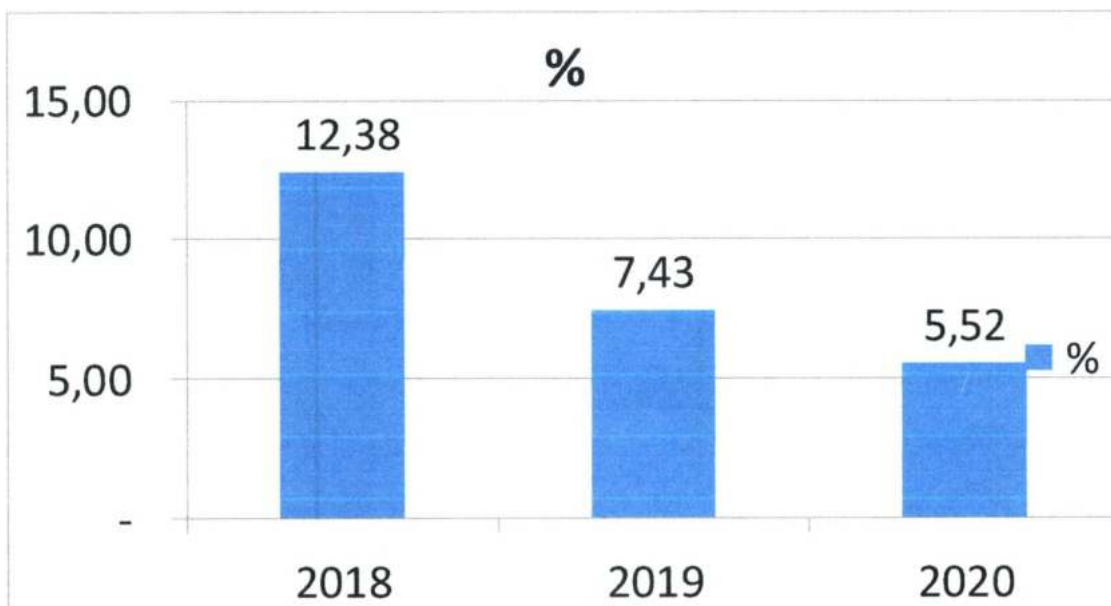


Sumber : Dikes Provinsi Gorontalo 2018

Berdasarkan grafik 2.15 nampak bahwa presentase stunting untuk anak usia 0 – 23 Bulan dari tahun 2015 s/d tahun 2017 cukup tinggi dan mengalami penurunan setiap tahunnya, demikian halnya dengan bayi umur 0 – 59 bulan atau balita.

Setelah ditetapkan jadi lokus stunting tahun 2019, pemerintah daerah terus berupaya keras melaksanakan intervensi kegiatan, baik yang spesifik ataupun sensitive yang terintegraasi melalui kegiatan GEMA PANUA (Gerakan Bersama Pelayanan Untuk Semua) dan GERBOS EMAS (Gerakan Kolaborasi Mengentaskan dan Mencegah Anak Stunting). Hal tersebut cukup berdampak dengan semakin menurunnya angka stunting pada tahun 2020 sebagaimana grafik 2.16.

Grafik 2.16.
Persentase Stunting di Kabupaten Pohuwato



Sumber : Dikes Provinsi Gorontalo, 2020

| Paraf | |
|-------|------------|
| OPD | Bag. Hukum |
| | |

Dari grafik 2.16 nampak bahwa pada tahun 2018 angka stunting Kabupaten Pohuwato sudah turun menjadi 17.78 persen. Sementara itu data sementara hasil penimbangan Posyandu tahun 2019, angka stunting berada pada 7,43 persen dan tahun 2020 sudah berada pada angka 5,52 persen. Secara teknis hasil tersebut diperoleh dari jumlah baduta yang diintervensi program setiap tahunnya kemudian setelah mereka masuk umur BALITA (Bayi Lima Tahun) diadakan kembali pengukuran. Seperti pada tahun 2019 jumlah total BADUTA (Bayi Dua Tahun) yang diintervensi sebanyak 5.222 jiwa, kemudian setelah masuk BALITA diadakan pengukuran kembali dan terdapat sebanyak 117 Balita status sangat pendek dan sebanyak 271 Balita status pendek, sehingga totalnya sebanyak 388 Balita Pendek atau sebesar 7,43 persen. Dengan perhitungan yang sama tahun 2020, terjadi penurunan menjadi 5,52 persen.

Adapun sebaran angka stunting masing-masing kecamatan disajikan pada grafik 2.17 berikut ini. Dari grafik tersebut nampak bahwa kecamatan tertinggi angka stuntingnya adalah kecamatan Popayato, sedangkan terendah adalah kecamatan Duhiadaa.

Grafik 2.17.

Sebaran Stunting Per Kecamatan tahun2019



Su

mber : Dikes Pohuwato 2020

2. Angka Kelangsungan Hidup Bayi

Angka kelangsung hidup bayi dapat juga dianalisis melalui angka kematian bayi yakni dihitung dari jumlah usia bayi dibawah satu tahun dalam kurun waktu satu tahun per 1000 kelahiran hidup dalam waktu yang sama. Untuk Kabupaten Pohuwato perkembangan lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2.39.

| Paraf | |
|-------|------------|
| OPD | Bag. Hukum |
| | |

Tabel 2.39.

Capaian AKB Kabupaten Pohuwato

| URAIAN | TAHUN | | | | |
|---|--------------|--------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup (KH) | 3,3 /1000 KH | (7 kasus)) 2,1 /1000 KH | 17 kasus (6.57/1000 KH | 17 (6.13/1000) KH | 8 Kasus (3.0/1000 KH) |

Sumber : Dikes Pohuwato, 2020

3. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan dalam pelayanan kesehatan. Adapun perkembangan AKI Kabupaten Pohuwato untuk kurun 4 tahun terakhir disajikan pada tabel 2.40.

Tabel 2.40.

Capaian AKI Kabupaten Pohuwato

| URAIAN | TAHUN | | | | |
|--|--------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------|-----------------------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup | (8 Kasus) 242/100.000 KH | (11Kasus) 331 /100.000 KH | (5 Kasus) 193/100.000 KH) | 5(166/100 .000 KH) | 4 Kasus (150,49/100.000 KH) |

Sumber : LKPJ 2020

Berdasarkan tabel 2.40 nampak bahwa angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dalam periode satu tahun masih cukup tinggi yakni masih terdapat 4 kasus atau 150,49 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup rendah dibanding capaian tahun 2019 dan 2018.

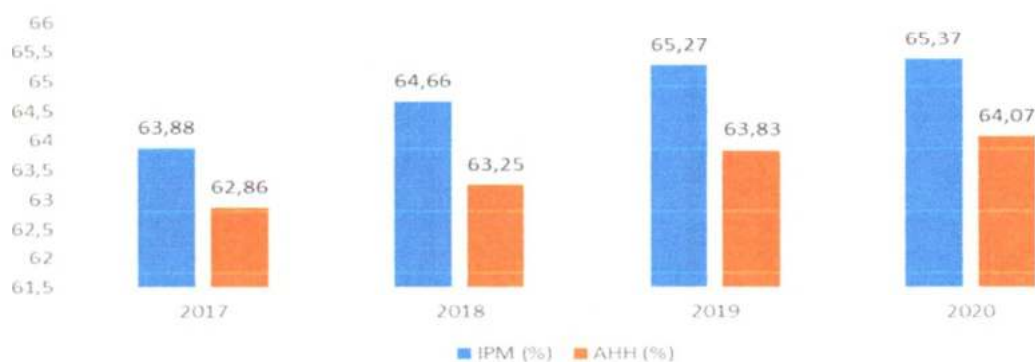
| | |
|---|---|
| Paraf | |
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

4. Angka Usia harapan hidup

Usia harapan hidup ditentukan oleh besarnya angka jumlah kematian bayi". Jika kematian bayi jumlahnya besar, usia harapan hidup akan rendah. Oleh karenanya, biasanya di negara-negara maju harapan hidupnya tinggi karena pada umumnya tingkat kesehatan ibu dan bayinya tinggi. Sebaliknya dinegara berkembang biasanya relatif rendah karena buruknya tingkat kesehatan. Adapun perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) KabupatenPohuwatodapatdilihat pada grafik 2.18.

Grafik 2.18.

Angka Harapan Hidup (AHH) Kab. Pohuwato



Sumber : BPS KabupatenPohuwato, 2021

Berdasarkan grafik 2.18 nampak bahwa AHH Kabupaten Pohuwato setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan angka terakhir 64,07 persen. Jika dibanding capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), maka angka ini masih rendah artinya AHH yang merupakan salah satu komponen pembentuk nilai IPM kontribusinya belum signifikan.

5. Angka Melek Huruf

Pada sektor Pendidikan pencapaian kinerja salah satunya diukur dari persentase angka melek huruf. Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca / ditulisnya. Adapun angka melek huruf Kabupaten Pohuwato disajikan pada tabel 2.41.

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Tabel 2.41.

Angka Melek Huruf (AMH) Kabupaten Pohuwato 2019



| Karakteristik | Huruf Latin | Huruf Lainnya |
|----------------------|--------------------|----------------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 98,81 | 15,20 |
| Perempuan | 97,84 | 18,82 |

Sumber : BPS KabupatenPohuwato, 2020

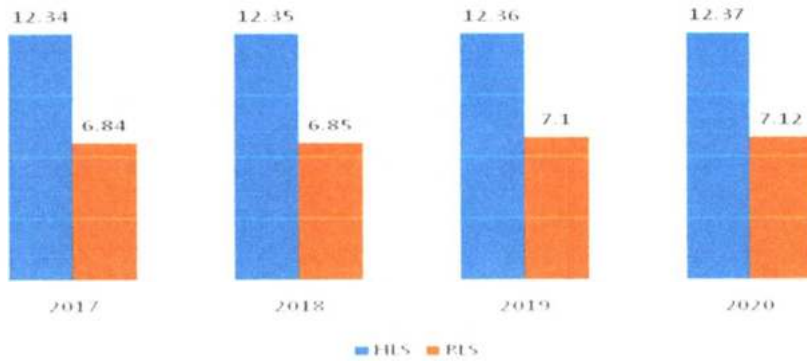
Berdasarkan tabel 2.39 nampak bahwa pada tahun 2019 angka melek huruf Kabupaten Pohuwato sebesar 98,33, untuk AMH laki-laki 98,81 persen dan perempuan 97,84 persen. Selanjutnya untuk membaca huruf lainnya masih cukup rendah yakni rata-rata sebesar 17,01%, dimana persentase tertinggi pada perempuan.

6. Angka rata-rata lama sekolah

Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UNDP. Selanjutnya Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Adapun RTL dan HLS Kabupaten Pohuwato perkembangan kurun 4 tahun terakhir disajikan berikut:

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Grafik 2.19.



RLS dan HLS Kabupaten Pohuwato

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato Tahun, 2020

Berdasarkan grafik 2.19 tersebut nampak bahwa angka RLS dan HLS Kabupaten Pohuwato setiap tahun mengalami peningkatan, namun kedepan masih harus terus dioptimalkan agar bisa menyamai pencapaian rata-rata Provinsi Gorontalo.

7. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

Sektor Pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia. Beberapa indikator strategis dalam pengukuran keberhasilan terhadap pendidikan melalui indikator capaian Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Adapun perkembangan indikator tersebut dalam kurun 4 tahun terakhir disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.42.
Perkembangan APM/APK Kabupaten Pohuwato

| No | Jenjang Pendidikan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019* | 2020* |
|--|--------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| APM (angka partisipasi murni)-% | | | | | | |
| 1 | SD/Sederajat | 96,44 | 97,18 | 98,84 | 87,91 | 94,39 |
| 2 | SMP/Sederajat | 74,38 | 73,60 | 70,13 | 79,58 | 69.05 |
| 3 | SMA/Sederajat | 57,82 | 60,09 | 60,77 | 61.04 | 108.09 |

Paraf
OPD Bag. Hukum

| APK (angka partisipasi kasar) | | | | | | |
|--|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | SD/Sederajat | 109,13 | 105,43 | 111,05 | 100,13 | 103,75 |
| 2 | SMP/Sederajat | 88,48 | 87,48 | 70,32 | 90,94 | 88,85 |
| 3 | SMA/Sederajat | 80,11 | 80,53 | 94,18 | 104,36 | 90,75 |

Sumber : BPS, 2021 – Diknas 2019

Berdasarkan tabel 2.42 nampak bahwa APM untuk SD sederajat tahun 2020 meningkat dibanding tahun 2019. Namun tidak demikian dengan SMP sederajat, justru yang menggembirakan adalah APM SMA sederajat yang naik signifikan tahun 2020. Penurunan APM dan APK pada jenjang SMP sederajat menjadi bahan evaluasi pemerintah daerah dimana hal ini ditengarai sebagian besar disebabkan mereka membantu orang tuanya mencari nafkah sehingga tidak melanjutkan sekolah lagi.

8. Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi sekolah adalah ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Adapun APS berdasarkan kelompok umur tahun 2020 di Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 2.43.

APS Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020

| Karakteristik | 7 - 12 | 13 - 15 | 16 - 18 |
|-----------------------------|---------------|----------------|----------------|
| Jenis Kelamin | | | |
| Laki-laki | 98.34 | 88.80 | 55.76 |
| Perempuan | 99.52 | 93.04 | 66.06 |
| Kelompok Pengeluaran | | | |
| 40 Persen Terbawah | 98,97 | 93,00 | 54,55 |
| 40 Persen Tengah | 98,39 | 85,45 | 59,34 |
| 20 Persen Teratas | 99,24 | 96,78 | 88,30 |
| Pohuwato | 98,84 | 89,98 | 61,30 |

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kab. Pohuwato, 2020

Berdasarkan tabel 2.43 nampak bahwa APS yang masih rendah berada pada jenjang Pendidikan SMA dan kelompok pengeluaran yang paling berkontribusi adalah pada kelompok 40 persen tengah dan 40 persen teratas. Artinya kontribusi warga yang berpenghasilan tengah dan teratas tersebut signifikan dalam pencapaian APS pada jenjang tersebut. Demikian juga pada

jenjang SMP sederajat. Selanjutnya untuk melihat penduduk usia 7 – 24 Tahun berdasarkan status pendidikan disajikan pada tabel 2.44. Pada tabel tersebut nampak bahwa pada jenjang usia sekolah berdasarkan umur tersebut terdapat rata-rata 32,44 persen yang sudah tidak bersekolah lagi dan kontribusi tertinggi justru berada pada kelompok pengeluaran 20 persen teratas, artinya justru orang-orang yang berpenghasilan baik atau sejahtera yang tidak bersekolah lagi dan secara umum lebih banyak laki-laki dibanding perempuan.

Tabel 2.44
Persentase Penduduk Usia 7-24 tahun berdasarkan status sekolah

| Karakteristik | Tidak/ belum pernah berseko lah | Masih Bersekolah | | | Tidak bersekol ah lagi | Jumla h |
|-----------------------------|---|----------------------|-----------------------|--------------------|------------------------------|------------|
| | | SD/ sederaj at | SMP/ sederaj at | SMA/ ke atas | | |
| Jenis Kelamin | | | | | | |
| Laki-laki | 0,61 | 35,17 | 14,42 | 15,39 | 34,42 | 100 |
| Perempuan | 0,26 | 36,93 | 13,30 | 18,95 | 30,56 | 100 |
| Kelompok Pengeluaran | | | | | | |
| 40 Persen Terbawah | 0,66 | 41,88 | 14,84 | 11,09 | 31,52 | 100 |
| 40 Persen Tengah | 0,32 | 28,58 | 14,07 | 24,34 | 32,69 | 100 |
| 20 Persen Teratas | - | 39,92 | 9,94 | 15,48 | 34,65 | 100 |
| Pohuwato | 0,43 | 36,07 | 13,85 | 17,21 | 32,44 | 100 |

Sumber :Statistik Kesejahteraan Rakyat Kab. PohuwatoTahun 2019.

Usia 7 – 24 Tahun yang tidak bersekolah lagi sebagaimana tabel 2.44 diatas jika dilihat detailkan per kecamatan untuk jenjang Pendidikan dasar melalui capaian APM, dapat dilihat pada tabel 2.45.

Tabel 2.45
APM Jenjang Pendidikan Dasar Tahun 2019

| No. | KECAMAT AN | 2019 | | | | | | | Uru tan |
|-----|---------------|-----------------------------|-------|---------------|------------|------------------------------|---------------|-------|------------|
| | | APM Tingkat SD Sederajat | | | Uru tan | APM Tingkat SMP Sederajat | | | |
| | | Termasuk Paket A | | | | Termasuk Paket B | | | |
| | | L | P | Rata- Rata | L | P | Rata- Rata | | |
| 01 | Kecamatan | 97,30 | 96,73 | 97,02 | 3 | 74, | 69,15 | 71,82 | 8 |

| | | | | | | | | | |
|--------|--------------------------|--------|--------|-------|----|-------|--------|-------|----|
| | Buntulia | | | | | 85 | | | |
| 02 | Kecamatan Dengilo | 78,84 | 74,52 | 76,78 | 12 | 46,84 | 55,26 | 51,05 | 13 |
| 03 | Kecamatan Duhiadaa | 84,71 | 82,82 | 83,81 | 11 | 69,66 | 88,68 | 78,79 | 7 |
| 04 | Kecamatan Lemito | 95,20 | 101,47 | 98,20 | 2 | 87,66 | 97,65 | 92,57 | 2 |
| 05 | Kecamatan Marisa | 66,11 | 72,05 | 69,00 | 13 | 85,02 | 99,37 | 92,17 | 3 |
| 06 | Kecamatan Paguat | 89,36 | 87,80 | 88,61 | 10 | 79,09 | 100,80 | 89,69 | 4 |
| 07 | Kecamatan Patilanggio | 91,67 | 92,96 | 92,27 | 7 | 44,82 | 64,26 | 54,19 | 12 |
| 08 | Kecamatan Popayato | 100,51 | 92,01 | 96,34 | 4 | 41,03 | 90,80 | 67,37 | 9 |
| 09 | Kecamatan Popayato Barat | 101,09 | 98,63 | 99,89 | 1 | 91,42 | 104,76 | 97,74 | 1 |
| 10 | Kecamatan Popayato Timur | 97,59 | 87,68 | 92,83 | 5 | 80,30 | 97,91 | 88,67 | 5 |
| 11 | Kecamatan Randangan | 87,07 | 87,58 | 87,31 | 9 | 84,04 | 92,69 | 88,26 | 6 |
| 12 | Kecamatan Taluditi | 95,90 | 88,82 | 92,56 | 6 | 66,67 | 66,12 | 66,40 | 10 |
| 13 | Kecamatan Wanggarasi | 90,43 | 89,37 | 89,88 | 8 | 47,02 | 69,08 | 57,50 | 11 |
| Jumlah | | 88,27 | 87,53 | 87,91 | | 72,15 | 87,18 | 79,58 | |

Sumber : Dinas Pendidikan 2020

Berdasarkan tabel 2.45 nampak bahwa untuk jenjang Pendidikan Dasar APM terendah berada di Kecamatan Marisa, kecamatan dengilo, Kecamatan Duhiadaa, Kecamatan Paguat, dst. Data ini menginformasikan bahwa sebaran wilayahnya cukup acak, ada yang diibukota kabupaten dan ada di Kecamatan yang dipedalaman. Selanjutnya untuk jenjang SMP Sederajat nampak bahwa APM terendah kembali terjadi di Kecamatan Dengilo, kemudian kecamatan

Patilanggio, Kecamatan Wanggarasi, Kecamatan taluditi, dst. Jika melihat wilayah tersebut sebagian besar sudah dengan akses Pendidikan yang baik, infrastruktur yang baik pula. Sementara untuk jumlah siswa putus sekolah berdasarkan jenjang pendidikan SD dan SMP untuk 5 Tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2. 46 sebagai berikut :



Tabel. 2.46. Data Siswa Putus Sekolah Tahun 2016-2020

| JENJANG | TAHUN | | | | |
|---------|-------|------|------|------|------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| SD | 124 | 24 | 74 | 96 | 31 |
| SMP | 39 | 35 | 15 | 23 | 62 |

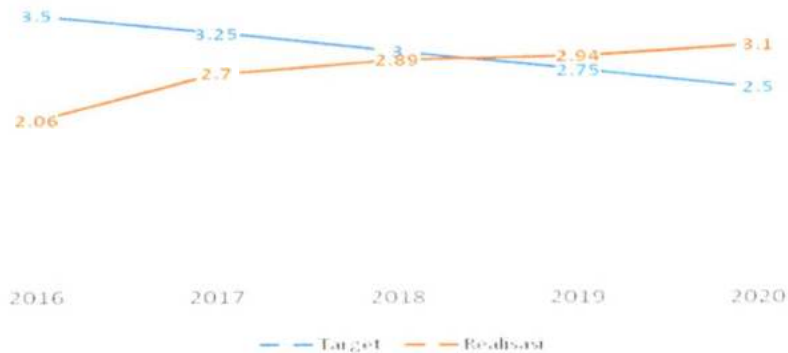
Dari tabel 2.46 tersebut diatas terlihat bahwa jumlah siswa putus sekolah pada jenjang pendidikan SD dari tahun 2016 hingga tahun 2020 terus mengalami penurunan. Sedangkan siswa putus sekolah pada tingkat SMP terus mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh beberapa factor diantaranya keterbatasan ekonomi sehingga para siswa tersebut memilih untuk membantu orang tua dalam mencari nafkah atau membantu diperkebunan. Untuk kajian lebih mendalam mengapa banyak usia sekolah yang tidak melanjutkan sekolah menjadi penekanan utama kedepan agar pembangunan Pendidikan akan berhasil.

9. Rasio penduduk yang bekerja

Salah satu soal mendasar di sektor ketenagakerjaan adalah angka pengangguran. Hal ini disebabkan antara lain perbandingan jumlah pertumbuhan angkatan kerja dan kesempatan kerja tidak seimbang. Juga peluangkerja yang tersedia yang sebagian besar disektor pertanian dan industry belum sesuai dengan minat dan harapan dari pencari kerja. Sebagian besar tamatan Perguruan Tinggi lebih berminat dapat pekerjaan professional, jasa dan pendampingan. Inilah salah satu penyebab tingkat pengangguran di Kabupaten Pohuwato terus meningkat setiap tahunnya, sebagaimana grafik dibawah ini:

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Grafik 2.20.
Tingkat pengangguran di KabupatenPohuwato



Sumber : BPS KabupatenPohuwatotahun 2021

Pada grafik tersebut diatas nampak bahwa pada tahun 2020 jumlah pengangguran Kabupaten Pohuwato sebesar 3.1 persen masih dibawah target RPJMD. Hal ini menjadi evaluasi pemerintah daerah, dan akan kembali dirumuskan kedepan strategi pengurangan angka pengangguran ini. Adapun jumlah penganggur berdasarkan kualifikasi Pendidikan tahun 2020 disajikan pada tabel 2.47.

Tabel 2.47.
Tingkat Pengangguran Sesuai Jenjang Pendidikan Tahun 2020

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | Angkatan Kerja | | |
|--------------------------------------|----------------|----------------------|---------------|
| | Bekerja | Pengangguran Terbuka | Jumlah |
| Sekolah Dasar | 45.808 | 366 | 46.174 |
| Sekolah Menengah Pertama | 9.785 | 207 | 9.992 |
| Sekolah Menengah Atas | 16.443 | 1.442 | 17.885 |
| Perguruan Tinggi/Diploma | 9.461 | 558 | 10.019 |
| Jumlah | 81.497 | 2.573 | 84.070 |

Sumber :KabupatenDalam Angka, 2021

| Paraf | |
|-------|------------|
| OPD | Bag. Hukum |
| | |

Pada tabel tersebut nampak bahwa kontribusi pengangguran tertinggi berasal dari tamatan SMA dan kemudian perguruan tinggi.

2.2.3. Seni, Budaya dan Olahraga



Seni, budaya dan olah raga merupakan satu-kesatuan yang tumbuh dan mengakar dalam sebuah wilayah atau daerah. Perkembangannya menunjukkan suatu tingkat derajat kesehatan dan kebahagiaan, juga akan lebih berkembang ketika ditunjang dengan sarana dan prasarana memadai. Adapun perkembangannya dapat dilihat pada tabel 2.48.

**Tabel 2.48.
Pekembangan Seni, Budaya dan Olah raga Kabupaten Pohuwato**

| No | Capaian Pembangunan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|--|------|------|------|------|------|
| 1 | Jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk | - | - | - | - | - |
| 2 | Jumlah gedung kesenian per 10.000 penduduk | - | - | - | - | - |
| 3 | Jumlah Budaya/Adat yang eksis | - | - | - | - | - |
| 4 | Jumlah Cagar Budaya | - | - | - | - | - |
| 5 | Jumlah klub olahraga per 10.000 penduduk | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| 6 | Jumlah gedung olahraga per 10.000 penduduk | 15 | 16 | 18 | 22 | 22 |

Berdasarkan tabel 2.48 nampak bahwa untuk perkembangan kesenian, termasuk kesenian daerah di Kabupaten Pohuwato belum terdata dengan baik sehingga perlupenguatan dan pembinaan kedepan. Secara umum sarana penunjangnya pun belum tersedia dengan baik, padahal kesenian daerah merupakan implementasi budaya dan pemersatu keragaman yang harus terus mendapat perhatian dan pembinaan. Selanjut terkait dengan eksistensi budaya, cukup banyak yang berkembang di Kabupaten Pohuwato namun juga belum terdata dengan baik sehingga perlu pembenahan kedepan. Budaya yang dominan melekat di masyarakat adalah budaya Gorontalo yang sangat nampak pada berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Namun budaya ini sudah mulai terancam pudar karena proses regenerasinya lambat dan belum menjadi bagian dari kurikulum Pendidikan.

Selanjutnya dari aspek Olahraga, cukup banyak jenis olahraga yang berkembang di masyarakat tetapi belum terbina dan tersistem dengan baik, kecuali pada jenis olahraga Bola Kaki. Untuk jenis yang lainnya perlu ditingkatkan pembinaannya, tenti saja melalui Lembaga Komite Olahraga

| | |
|---|---|
| Paraf | |
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pohuwato dan instansi terkait. Untuk melihat perkembangan Seni, Budaya dan Olah raga Kabupaten Pohuwato Tahun 2020 per Kecamatan disajikan pada tabel 2.49.

Tabel. 2.49.

Seni, Budaya dan Olahraga Perkecamatan Tahun 2020

| No | Kecamatan | Jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk | Jumlah gedung kesenian per 10.000 penduduk | Jumlah Budaya/ Adat yang eksis | Jumlah Cagar Budaya | Jumlah klub olahraga per 10.000 penduduk | Jumlah gedung olahraga per 10.000 penduduk |
|----|-------------------|--|--|--------------------------------|---------------------|--|--|
| 1 | Paguat | - | - | - | - | 1 | 16 |
| 2 | Dengilo | - | - | - | - | 1 | 8 |
| 3 | Marisa | - | - | - | - | 1 | 24 |
| 4 | Duhiadaa | - | - | - | - | 1 | 7 |
| 5 | Buntulia | - | - | - | - | 1 | 5 |
| 6 | Patilanggi o | - | - | - | - | 1 | 14 |
| 7 | Randangan | - | - | - | - | 1 | 22 |
| 8 | Taluditi | - | - | - | - | 1 | 17 |
| 9 | Wanggarsi | - | - | - | - | 1 | 14 |
| 10 | Lemito | - | - | - | - | 1 | 17 |
| 11 | Popayato Timur | - | - | - | - | 1 | 7 |
| 12 | Popayato | - | - | - | - | 1 | 14 |
| 13 | Popayato Barat | - | - | - | - | 1 | 12 |

Dari tabel 2.49 nampak bahwa untuk kegiatan kesenian dan kebudayaan juga belum terdata secara baik diseluruh kecamatan sehingga perlu penguatan dan pembinaan kedepan.

2.3. Aspek Pelayanan Umum

Aspek pelayanan umum yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah berdasarkan kewenangannya terbagi dalam dua urusan yakni urusan wajib pemerintahan dan urusan pilihan. Urusan wajib pemerintahan terbagi dalam urusan pemerintah wajib pelayanan dasar dan non pelayanan dasar.

2.3.1. Urusan Pemerintah Wajib Pelayanan Dasar

1. Pendidikan

a) Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah kegiatan pendidikan yang mencakup kelompok bermain (*Play Group*) dan Sekolah Taman Kanak-

| | |
|---|---|
| Paraf | |
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |



Kanak (STK). Berikut Jumlah sekolah, murid, rasio murid dan guru disajikan pada tabel 2.51.

Tabel 2.50.
Jumlah Sekolah, Murid, Rasio Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri/Swasta Kabupaten Pohuwato

| No | Kecamatan | Jumlah | | | |
|----|-------------------|------------|-------------|------------|------------------|
| | | Sekolah | Murid | Guru | Rasio Murid-Guru |
| 1 | Popayato | 11 | 416 | 35 | 12 |
| 2 | Popayato Barat | 6 | 220 | 20 | 11 |
| 3 | Popayato Timur | 7 | 355 | 20 | 18 |
| 4 | Lemito | 9 | 413 | 53 | 8 |
| 5 | Wanggarasi | 6 | 179 | 18 | 10 |
| 6 | Marisa | 9 | 451 | 46 | 10 |
| 7 | Patilanggio | 7 | 262 | 24 | 11 |
| 8 | Buntulia | 5 | 303 | 28 | 11 |
| 9 | Duhiadaa | 4 | 120 | 13 | 9 |
| 10 | Randangan | 10 | 446 | 32 | 14 |
| 11 | Taluditi | 6 | 231 | 32 | 7 |
| 12 | Paguat | 14 | 470 | 49 | 10 |
| 13 | Dengilo | 10 | 236 | 54 | 4 |
| | Tahun 2020 | 104 | 4102 | 424 | 10 |
| | Tahun 2019 | 104 | 4212 | 298 | 14 |
| | Tahun 2018 | 105 | 4018 | 380 | 9.46 |
| | Tahun 2017 | 100 | 4016 | 226 | 12 |
| | Tahun 2016 | 97 | 3829 | 230 | 17 |

Sumber : BPS & LapTahDiknas, 2021

Berdasar kantabel 2.50 nampak bahwa tahun 2016 jumlah STK baru sebanyak 97 Sekolah, pada tahun 2020 meningkat menjadi 104 sekolah, dengan rasio murid - Guru sebesar 10. Selanjutnya untuk STK atau Raudatul Athfal (RA) dibawah naungan Kementerian Agama dapat dilihat

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

pada tabel 2.51 . Berdasarkan tabel 247 nampak bahwa jumlah sekolah RA tahun 2019 dan 2020 tidak berubah, demikian juga jumlah gurunya. Dari jumlah tersebut, dapat diketahui bahwa sekolah RA belum merata diseluruh kecamatan dan keberadaanya masih sedikit.

Tabel 2.51.
Sekolah Raudatul Athfal (RA)/TK dibawah Kementerian Agama
Kab. Pohuwato Tahun 2020

| No | Kecamatan | Sekolah | | Guru | | Murid | |
|----|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2018/ 2020 | 2019/ 2020 | 2018/ 2020 | 2019/ 2020 | 2018/ 2020 | 2019/ 2020 |
| 1 | Popayato | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Popayato Barat | - | 1 | - | 4 | - | 18 |
| 3 | Popayato Timur | 1 | - | 3 | - | 20 | - |
| 4 | Lemito | 1 | 1 | 3 | 3 | 30 | 16 |
| 5 | Wanggarasi | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Marisa | 1 | 1 | 3 | 3 | 34 | 41 |
| 7 | Patilanggio | 1 | 1 | 3 | 3 | 31 | 12 |
| 8 | Buntulia | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Duhiadaa | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Randangan | 1 | 1 | 4 | 4 | 62 | 42 |
| 11 | Taluditi | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Paguat | 1 | 1 | 4 | 4 | 25 | 9 |
| 13 | Dengilo | 1 | 1 | 3 | 3 | 25 | 23 |
| | Pohuwato | 7 | 7 | 23 | 24 | 227 | 161 |

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato 2020

b) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar di Kabupaten Pohuwato terdiri dari Sekolah Dasar (SD) negeri dan ada pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta dibawah naungan kementerian Agama. Untuk jumlahs ekolah, murid dan guru SD dapat dilihat pada tabel 2.52.

Tabel 2.52.
Jumlah Sekolah, Murid, Rasio Murid dan Guru
Sekolah Dasar Kabupaten Pohuwato

| No | Kecamatan | Jumlah | | | |
|----|-----------|---------|-------|------|------------------|
| | | Sekolah | Murid | Guru | Rasio Murid-Guru |
| 1 | Paguat | 16 | 1578 | 130 | 12 |
| 2 | Dengilo | 7 | 593 | 59 | 10 |
| 3 | Marisa | 9 | 2139 | 110 | 19 |
| 4 | Buntulia | 11 | 1308 | 86 | 15 |

Paraf
OPD
Bag. Hukum

| | | | | | |
|-------------------|----------------|------------|---------------|--------------|-----------|
| 5 | Duhiadaa | 9 | 1535 | 79 | 19 |
| 6 | Patilanggio | 8 | 1013 | 57 | 18 |
| 7 | Randangan | 12 | 1846 | 97 | 19 |
| 8 | Taluditi | 9 | 940 | 68 | 14 |
| 9 | Wanggarasi | 8 | 570 | 58 | 10 |
| 10 | Lemito | 10 | 1325 | 83 | 16 |
| 11 | Popayato | 10 | 1286 | 75 | 17 |
| 12 | Popayato Timur | 10 | 975 | 75 | 13 |
| 13 | Popayato Barat | 8 | 893 | 50 | 18 |
| Tahun 2020 | | 127 | 16.001 | 1.027 | 16 |
| Tahun 2019 | | 127 | 15343 | 812 | 19 |
| Tahun 2018 | | 127 | 17199 | 790 | 6.42 |
| Tahun 2017 | | 127 | 16028 | 771 | 15 |
| Tahun 2016 | | 126 | 16514 | 771 | 21 |

Sumber : BPS & LapTahDiknas 2020

Berdasarkan tabel 2.52 nampak bawah jumlah sekolah SD hingga tahun 2019 sebanyak 127 dengan rasio Murid-Guru sebesar 19,00. Keberadaan sekolah sudah cukup merata diseluruh Kecamatan. Selanjutnya untuk sekolah MI dapat dilihat pada tabel 2.53.

Tabel 2.53.
Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI)/SD dibawah Kementerian Agama Kab. Pohuwato Tahun 2019

| No | Kecamatan | Sekolah | | Guru | | Murid | |
|----|----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | 2018 /2019 | 2019/ 2020 | 2018 /2019 | 2019/ 2020 | 2018 /2019 | 2019/ 2020 |
| 1 | Popayato | 1 | 1 | 9 | 4 | 113 | 41 |
| 2 | Popayato Barat | 4 | 4 | 5 | 30 | 37 | 296 |
| 3 | Popayato Timur | 1 | 1 | 7 | 2 | 58 | 15 |
| 4 | Lemito | 2 | 2 | 12 | 13 | 110 | 110 |
| 5 | Wanggarasi | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Marisa | - | - | 10 | - | 137 | - |
| 7 | Patilanggio | 2 | 2 | 13 | 14 | 146 | 154 |
| 8 | Buntulia | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Duhiadaa | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Randangan | 1 | 1 | 10 | 3 | 173 | 183 |
| 11 | Taluditi | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Paguat | 2 | 2 | 27 | 30 | 268 | 320 |

| | | | | | | | |
|----|-----------------|-----------|-----------|------------|------------|-------------|-------------|
| 13 | Dengilo | 1 | 1 | 10 | 8 | 45 | 50 |
| | Pohuwato | 14 | 14 | 103 | 104 | 1087 | 1169 |

Sumber : BPS Pohuwato, tahun 2021

Berdasarkan tabel 2.53 nampak bahwa jumlah sekolah RA tahun 2019 dan 2020 tidak berubah. Dari jumlah tersebut, dapat diketahui bahwa sekolah RA belum merata diseluruh kecamatan dan keberadaanya masih sedikit.

c) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah di Kabupaten Pohuwato diselenggarakan melalui Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS). Untuk Pendidikan SMP Negeri perkembangannya dapat dilihat pada tabel 2.534 Pada tabel tersebut nampak bahwa Jumlah SMP negeri pada tahun 2020 sebanyak 44 sekolah dengan Rasio murid-guru sebesar 10.

Tabel 2.54.
Jumlah Sekolah, Murid, Rasio Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama/SMP Kabupaten Pohuwato

| No | Kecamatan | Jumlah | | | Rasio Murid-Guru |
|----|----------------|---------|-------|------|------------------|
| | | Sekolah | Murid | Guru | |
| 1 | Paguat | 3 | 427 | 41 | 10 |
| 2 | Dengilo | 2 | 205 | 21 | 10 |
| 3 | Marisa | 6 | 1081 | 93 | 12 |
| 4 | Buntulia | 3 | 277 | 31 | 9 |
| 5 | Duhiadaa | 3 | 583 | 51 | 11 |
| 6 | Patilanggio | 3 | 302 | 31 | 10 |
| 7 | Randangan | 5 | 577 | 59 | 10 |
| 8 | Taluditi | 4 | 323 | 46 | 7 |
| 9 | Wanggarasi | 3 | 205 | 29 | 7 |
| 10 | Lemito | 3 | 376 | 38 | 10 |
| 11 | Popayato | 3 | 383 | 29 | 13 |
| 12 | Popayato Timur | 3 | 437 | 38 | 12 |
| 13 | Popayato Barat | 3 | 286 | 29 | 10 |

2. Kesehatan

Fasilitas umum terkait urusan kesehatan terdiri dari Fasilitas Kesehatan dan tenaga kesehatan. Adapun perkembangan Fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 2.56. Pada tabel tersebut nampak bahwa Fasilitas kesehatan di Kabupaten Pohuwato terdiri dari 1 Rumah Sakit Umum Daerah, 16 Puskesmas dan 26 Puskesmas Pembantu. Jumlah fasilitas kesehatan pada tahun ini tidak mengalami iketambahan secara signifikan.

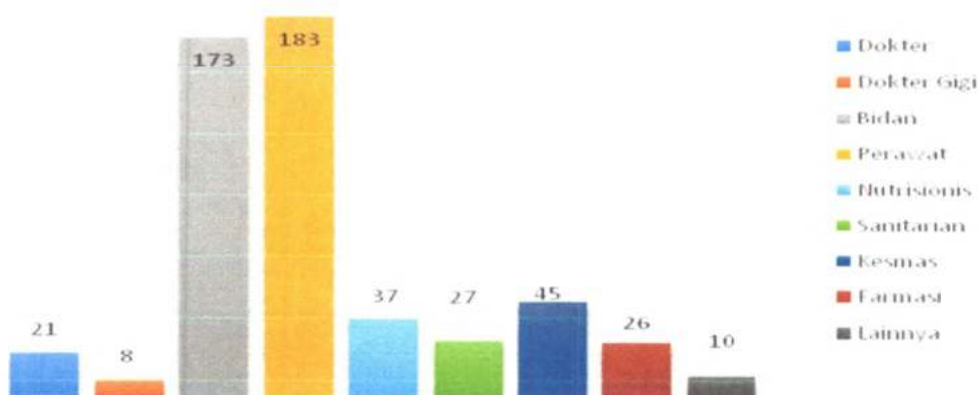
Tabel 2.56.
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pohuwato

| NO | URAIAN | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|--------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Rumah Sakit Umum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Puskesmas | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| 3 | Puskesmas Pembantu | 25 | 25 | 25 | 26 | 25 |
| 4 | Apotik | 14 | 14 | 14 | 17 | 16 |
| 5 | Toko Obat | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |

Sumber :*) BPS 2020 dan Laporan Tahunan Dikes 2020

Selanjutnya untuk perkembangan jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada grafik 2.21 berikutini.

Grafik 2.21.
Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2020



Sumber :Dikes 2020

Berdasarkan grafik 2.21. nampak bahwa jumlah tenaga Kesehatan tercatat pada tahun 2020 sejumlah 540 tenaga Kesehatan yang tersebar di seluruh puskesmas masing-masing terdiri dari; Dokter 21 orang , Dokter Gigi 8

| Paraf | |
|-------|------------|
| OPD | Bag. Hukum |
| | |

orang, Bidan 173 orang , Perawat 183 orang, 37 orang nutrisisionis, sanitarian 27 orang , kesmas 45 orang, 26 orang farmasi , 10 orang nakes lainnya dan umum 10 orang.

Sementara itu untuk melihat rasio tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk Kabupaten Pohwato dapat dilihat pada tabel 2.57.

Tabel 2.57.
Rasio Tenaga Kesehatan Tahun 2020

| | | |
|---|---|--------------|
| 1 | Rasio Tenaga Dokter Terhadap 100.000 Penduduk | 10,79 |
| 2 | Rasio Tenaga Perawat Dan Bidan Terhadap 100.000 Penduduk | 133,29 |
| 3 | Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat Terhadap 100.000 Penduduk | 15,23 |
| 4 | Rasio Tenaga Kesling Terhadap 100.000 Penduduk | 17,77 |
| 5 | Rasio Tenaga Gizi Terhadap 100.000 Penduduk | 19,68 |
| 6 | Rasio Tenaga Ahli Laboratorim Terhadap 100.000 Penduduk | 5,08 |
| 7 | Rasio Tenaga Kefarmasian Terhadap 100.000 Penduduk | 16,50 |
| | RATA-RATA KABUPATEN | 31,19 |

Sumber : Dikes Pohuwato, 2020



3. Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

a) Binamarga

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang bertujuan untuk memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang, meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan pemerataan hasil pembangunan. Adapun perkembangan Panjang jalan di Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel 2.58.

Tabel 2.58.
Data Panjang Jalan di KabupatenPohuwato

| <i>Panjang Jalan menurut status/kewenangan</i> | | | | | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Status | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Jalan Negara | 165,91 | 165,91 | 165,5 | 169,50 | 169.50 |
| Jalan Provinsi | 16 | 53,48 | 68,47 | 68,47 | 68.47 |
| Jalan Kabupaten | 892,62 | 895,12 | 912,6 | 912,65 | 912.65 |
| Total (Km) | 1.074,52 | 1.114,51 | 1.146,57 | 1.150,62 | 1.150.62 |
| <i>Panjang Jalan Kabupaten menurut Kondisi</i> | | | | | |

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

| Kondisi | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| Baik | 625.06 | 650,65 | 678 | 701,54 | 705.02 |
| Sedang | 62.33 | 59,35 | 55.195 | 49,56 | 49.63 |
| Rusak | 94.26 | 93,65 | 88.32 | 80,35 | 77.36 |
| Rusak Berat | 110.97 | 91,47 | 90.15 | 81,20 | 80.65 |
| Total (Km) | 892.62 | 895,12 | 911.65 | 912,65 | 912.66 |
| <i>Panjang Jalan Kabupaten menurut Jenis Permukaan</i> | | | | | |
| Jenis Permukaan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Aspal | 251,42 | 264,33 | 279.66 | 331,40 | 550.22 |
| Kerikil | 586,35 | 580,15 | 582.30 | 559,39 | 592.256 |
| Lapen | 33,03 | 28,83 | 28,83 | - | - |
| Beton | 4,60 | 4,60 | 4,60 | 4,65 | 4.34 |
| Tanah | 17,21 | 17,21 | 17,21 | 17,21 | 3.81 |
| Total (KM) | 892,62 | 895,12 | 912.6 | 912,65 | 1150.63 |

Sumber : Dinas PU Pohuwato, 2020

Berdasarkan tabel 2.58 nampak bahwa total panjang jalan di Kabupaten Pohuwato mencapai 1.150,62 kilometer yang terdiri dari jalan negara 169,50 km, jalan provinsi sepanjang 68,47 kilometer serta kabupaten sepanjang 912,65 kilometer. Pada jalan kabupaten kategori rusak dan rusak berat sepanjang 158 Km, selanjutnya yang masih lapisan permukaan kerikil sepanjang 592,25 Km dan tanah 3,81 Km. Secara lengkap kondisi jalan masing-masing Kecamatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2.59.

Tabel. 2.59.
Kondisi Jalan menurut Kecamatan tahun 2019

| No | Kecamatan | Kondisi Jalan | | | |
|-----------|------------------|----------------------|---------------|--------------|--------------------|
| | | Baik | Sedang | Rusak | Rusak Berat |
| 1 | Popayato | 48.99 | 3.42 | 6.73 | 2.09 |
| 2 | Popayato Barat | 48.39 | 1.25 | 3.80 | 2.55 |
| 3 | Popayato Timur | 33.45 | 3.47 | 13.22 | 1.79 |
| 4 | Lemito | 46.18 | 5.76 | 5.47 | 2.87 |
| 5 | Wanggarasi | 46.01 | 4.39 | 4.37 | 0.30 |

| | |
|-------|------------|
| Paran | |
| Ofd | Bag. Hukum |

| | | | | | |
|----|-----------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| 6 | Marisa | 46.24 | 4.36 | 6.70 | 2.32 |
| 7 | Patilanggio | 56.73 | - | 1.18 | 13.47 |
| 8 | Buntulia | 52.75 | 2.03 | 3.23 | 3.02 |
| 9 | Duhiadaa | 50.31 | 1.69 | 5.11 | 10.35 |
| 10 | Randangan | 113.75 | 5.76 | 11.11 | 22.04 |
| 11 | Taluditi | 64.01 | 13.16 | 6.92 | 7.10 |
| 12 | Paguat | 62.85 | 3.42 | 6.09 | 7.14 |
| 13 | Dengilo | 35.35 | 0.93 | 3.44 | 5.61 |
| | Pohuwato | 705.02 | 49.63 | 77.36 | 80.65 |

Sumber : BPS Pohuwato, 2021

b) Sumber Daya Air

Sumber daya Air yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten adalah pada Irigasi dengan luasan 1000 Ha kebawah. Selain itu menjadi urusan Provinsi dan Pusat seperti Sungai, Danau dan embung. Adapun perkembangan Irigasi Kabupaten Pohuwato berdasarkan status kewenangan dapat dilihat pada tabel 2.60 berikut ini.

Tabel 2.60.
Irigasi Berdasarkan Status Kewenangan Di Kabupaten Pohuwato Tahun 2020

| No | Nama Daerah Irigasi | Jenis Irigasi | Lokasi Bangunan | Luas Areal (Ha) | | | Ket. |
|---|---------------------|-------------------|-----------------|-----------------|-------|-----------|----------------------------|
| | | | | Kabupaten | Baku | Potensial | |
| I Kewenangan Pusat | | | | | | | |
| 1 | D.I Randangan | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 8.960 | 8.960 | - | Irigasi Teknis |
| II Kewenangan Provinsi | | | | | | | |
| 1 | D.I Tauduyunu | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 1.542 | 1.542 | 1.542 | Irigasi Teknis |
| II Kewenangan Kabupaten Pohuwato | | | | | | | |
| I | | | | | | | |
| 1 | D.I Karangetan | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 447 | 423 | 310 | Irigasi Teknis |
| 2 | D.I Bunuyo | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 308 | 278 | 163 | Irigasi Teknis |
| 3 | D.I Iloheluma | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 251 | 209 | 148 | Irigasi Teknis |
| 4 | D.I Molosipat | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 333 | 239 | 121 | Irigasi Teknis |
| 5 | D.I Marisa IV | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 612 | 472 | 278 | Bangunan Utama Rusak Berat |

Paraf
OPD Bag. Hukum

| | | | | | | | |
|----|--------------------|-------------------|----------|---------------|---------------|--------------|--------------|
| 6 | D.I Ilota | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 26 | 26 | 21 | Irigasi Desa |
| 7 | D.I Panca Karsa I | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 14 | 14 | 12 | Irigasi Desa |
| 8 | D.I Panca Karsa II | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 15 | 15 | 10 | Irigasi Desa |
| 9 | D.I Sari Murni | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 20 | 20 | 18 | Irigasi Desa |
| 10 | D.I Taludiri | Irigasi Permukaan | Pohuwato | 70 | 70 | 62 | Irigasi Desa |
| | Jumlah | | | 12.598 | 12.268 | 2.685 | |

Selanjutnya masalah umum yang sering terjadi di Kabupaten Pohuwato adalah banyaknya genangan bahkan banjir yang salah satu penyebabnya adalah belum ada atau belum berfungsinya drainase dengan baik.

c) Cipta Karya

Urusan Pekerjaan umum dalam lingkup keciptakaryaan fokus pada isu utama yakni pemenuhan air bersih dan terwujudnya sanitasi yang baik. Beberapa indikator pencapaian Air Minum dan Sanitasi dapat dilihat pada tabel 2.61.



Tabel 2.61.

Pencapaian Air Minum dan Sanitasi

| Jenis Capaian | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Akses Air Minum | 74.67% | 82.1% | 84% | 86% | 85.42% |
| Akses Sanitasi | 56,87% | 60,19% | 57,08% | 75,67% | 75,67% |
| Kepemilikan Jamban | 45,25% | 48,41% | 53,66% | 72,25% | 80.07 |

Sumber : Dikes dan Dinas Perkim, 2020

Berdasarkan tabel 2.61 nampak bahwa terdapat perkembangan yang sangat baik setiap tahunnya, utamanya pada akses air bersih, sementara itu untuk sanitasi juga jamban perlu percepatan kedepan. Adapun tingkat pencapaian berdasarkan Kecamatan pada tahun 2020 disajikan pada tabel 2.62.

| | |
|---|---|
| Paraf | |
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |



Tabel 2.62.
Pencapaian Air Minum dan Sanitasi Per Kecamatan

| S u m b e r : D i k e s d a n D i | NO | NAMA KECAMATAN | % Akses Air Minum | % Akses Sanitasi | % Kepemilikan Jamban |
|---|----|-------------------|-------------------------|---------------------|----------------------------|
| b | 1 | DENGILO | 90,23 | 54,43 | 60,40 |
| e | 2 | PAGUAT | 100,00 | 70,01 | 52,77 |
| r | 3 | MARISA | 88,66 | 57,89 | 76,11 |
| | 4 | BUNTULIA | 96,96 | 87,24 | 61,63 |
| : | 5 | DUHIADAA | 97,83 | 88,88 | 66,46 |
| | 6 | PATILANGGIO | 98,92 | 95,37 | 49,75 |
| D | 7 | RANDANGAN | 92,84 | 84,98 | 50,53 |
| i | 8 | TALUDITI | 100,00 | 92,29 | 79,53 |
| k | 9 | WANGGARASI | 97,18 | 75,67 | 63,29 |
| e | 10 | LEMITO | 96,98 | 68,11 | 39,16 |
| s | 11 | POPAYATO TIMUR | 96,99 | 92,52 | 64,70 |
| d | 12 | POPAYATO | 84,60 | 65,74 | 62,52 |
| a | 13 | POPAYATO BARAT | 93,43 | 56,79 | 43,97 |
| n | | Jumlah | 94,62 | 75,67 | 59,59 |

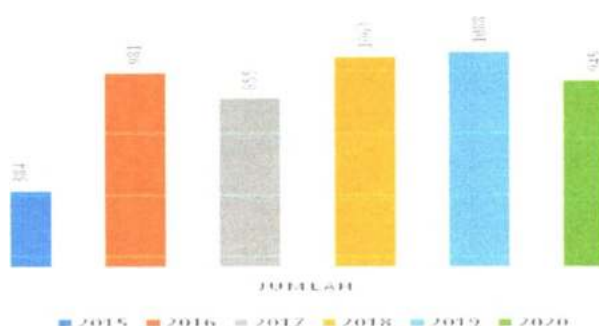
Sumber : Pesumber perkim tahun 2020

4. Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman

Terpenuhinya perumahan yang sehat dan lingkungan pemukiman yang baik (tidak kumuh) merupakan dambaan setiap warga masyarakat. Hal ini pun telah menjadi cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkannya, termasuk pemerintah Kabupaten Pohuwato. Sejak terbentuk, penyediaan rumah sehat bagi warga masyarakat telah digagas oleh pemerintah daerah. Untuk kurun waktu tahun 2015 s/d 2020 pembangunan rumah sehat yang telah dilaksanakan tersaji pada Grafik 2.22. Pada grafik tersebut nampak setiap tahun pemerintah Kabupaten Pohuwato dapat mewujudkan rumah sehat lebih dari 500 unit rumah per tahun. Jumlah tersebut sudah termasuk yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Desa.

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Grafik 2.22.
Jumlah Rumah Sehat Kabupaten Pohuwato



Selanjutnya untuk melihat status kepemilikan rumah di kabupaten Pohuwato tersaji pada tabel 2.63.

Tabel 2.63.
Status Kepemilikan rumah Tahun 2020

| Karakteristik | Status Kepemilikan Bangunan | | Jumlah |
|---------------------------------|-----------------------------|----------------------|------------|
| | Milik Sendiri | Bukan Milik Sendiri* | |
| Jenis Kelamin KRT | | | |
| Laki-laki | 87.37 | 12.63 | 100 |
| Perempuan | 88.06 | 11.94 | 100 |
| Kelompok Pengeluaran | | | |
| 40 Persen Terbawah | 88.51 | 11.49 | 100 |
| 40 Persen Tengah | 87.73 | 12.27 | 100 |
| 20 Persen Teratas | 85.74 | 14.26 | 100 |
| Pendidikan Tertinggi KRT | | | |
| SD ke bawah | 90.40 | 9.60 | 100 |
| SMP ke atas | 80.97 | 19.03 | 100 |
| Pohuwato | 87.97 | 19.03 | 100 |

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato (SKRKB 2020)

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa masyarakat pohuwato yang sudah memiliki rumah sendiri sebesar 87.97 persen, yang belum memiliki tinggal 19.03 persen. Jika dilihat dari kelompok pengeluaran, maka justru yang kelompok pengeluaran 20 persenter atas tertinggi (14.26%) belum memiliki rumah, sedangkan dari aspek pendidikan tertinggi, yang tertinggi belum memiliki rumah adalah SMP Keatas. Selanjutnya untuk melihat persentase warga masyarakat yang belum memiliki rumah layak dan sehat, dapat dilihat pada tabel 2.64.

| | |
|-------|------------|
| Paraf | |
| OPD | Big. Hukum |
| | |

Tabel 2.64.
Persentase rumah Belum Layak/Sehat tahun 2020


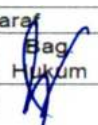
| No | Kecamatan | JumlahRumah | JumlahRumah Belum Layak | Persen |
|----|----------------|--------------|----------------------------|--------------|
| 1 | Dengilo | 2799 | 770 | 1,55 |
| 2 | Paguat | 5111 | 1381 | 2,78 |
| 3 | Marisa | 3422 | 1294 | 2,61 |
| 4 | Buntulia | 4077 | 834 | 1,68 |
| 5 | Duhiadaa | 4403 | 1192 | 2,40 |
| 6 | Patilanggio | 4820 | 1206 | 2,43 |
| 7 | Randangan | 4470 | 2297 | 4,63 |
| 8 | Taluditi | 3058 | 1115 | 2,25 |
| 9 | Wanggarasi | 2257 | 814 | 1,64 |
| 10 | Lemito | 4978 | 1127 | 2,27 |
| 11 | Popayato Timur | 3337 | 872 | 1,76 |
| 12 | Popayato | 3665 | 1037 | 2,09 |
| 13 | Popayato Barat | 3193 | 1233 | 2,49 |
| | | 49590 | 15.172 | 30,59 |

Selanjutnya untuk melihat tingkat kekumuhan dimasing-masing kecamatan, persentasenya dapat dilihat pada tabel 2.65 berikut ini.

Tabel 2.65.
Persentase Kekumuhan Per Kecamatan

| No | KECAMATAN | Luas Pemukiman (Km ²) | Luas PemukimanKumuh (Ha) | Persen | Ket. |
|----|----------------|---|--------------------------------|--------|---------------------|
| 1 | Popayato Barat | 702,92 | 9,50 | 1,35 | |
| 2 | Popayato | 62,98 | 10,70 | 16,99 | |
| 3 | Popayato Timur | 401,94 | 9,20 | 2,29 | |
| 4 | Lemito | 459,80 | 66,38 | 14,44 | Penanganan Provinsi |
| 5 | Wanggarasi | 554,33 | 8,75 | 1,58 | |
| 6 | Taluditi | 830,72 | 14,63 | 1,76 | |
| 7 | Randangan | 181,52 | 7,00 | 3,86 | |
| 8 | Patilanggio | 232,42 | - | - | |
| 9 | Duhiadaa | 36,86 | 11,32 | 30,71 | |
| 10 | Buntulia | 434,03 | - | - | |
| 11 | Marisa | 28,29 | 43,25 | 152,88 | Penanganan Provinsi |
| 12 | Dengilo | 364,88 | 8,00 | 2,19 | |
| 13 | Paguat | 68,76 | 4,05 | 5,89 | |
| | JUMLAH | 4.359,45 | 192,78 | 22,61 | |

5. Ketenteraman, Ketertiban Umum, Keagamaan Dan Perlindungan Masyarakat Terjaminnya keamanan dan ketertiban menjadi modal utama daerah dalam menjalankan roda pembangunan, pengelolaan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan. Adapun Kondisi tersebut di Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel 2.66. Dari tabel tersebut nampak bahwa tingkat kriminalitas dari tahun 2016 ketahun 2020 naik walaupun tidak

| | |
|---|---|
| Paraf | |
| OPD | Bag Hukum |
|  |  |

signifikan. Namun jika dilihat dari tingkat penyelesaian kasus, maka pada tahun 2020 meningkat signifikan. Kasus kriminal tertinggi terdapat pada Kecamatan Popayato, sedangkan yang terendah pada Kecamatan Taluditi.

Tabel 2.66.
Kondisi Kriminalitas 2016-2020

| KEPOLISIAN SEKTOR | TINDAK PIDANA | |
|----------------------|-----------------|----------------------------|
| | JUMLAH KASUS | PERSENTASE PENYELESAIAN |
| Popayato | 64 | 38 |
| Popayato Barat | 26 | 12 |
| Lemito | 53 | 19 |
| Marisa | 59 | 75 |
| Patilanggio | 20 | 0 |
| Randangan | 33 | 0 |
| Taluditi | 14 | 0 |
| Paguat | 47 | 74 |
| Tahun 2020 | 195 | 92 |
| Tahun 2019 | 316 | 27% |
| Tahun 2018 | 366 | 26% |
| Tahun 2017 | 348 | 10% |
| Tahun 2016 | 288 | 40% |

BPS Tahun 2020 menyebutkan bahwa sebagai daerah dengan mayoritas pemeluk Agama Islam, Kabupaten Pohuwato memiliki banyak masjid dan juga musholah. Tercatat oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato bahwa terdapat 257 Mesjid dan 100 Musholah. Fasilitas tempat peribatan lain yang terdapat di Kabupaten Pohuwato diantaranya adalah 42 Gereja Protestan, 6 Gereja Katholik, dan 14 Pura. Jumlah tempat ibadah di Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel 2.67.

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Tabel 2.67.
Jumlah Tempat Peribadatan Kabupaten Pohuwato



| Kecamatan | Masjid | Mushola | Gereja Protestan | Gereja Katholik | Pura | Vihara |
|------------------|---------------|----------------|-------------------------|------------------------|-------------|---------------|
| Popayato | 22 | 2 | 2 | 1 | - | - |
| Popayato Barat | 15 | 6 | 1 | - | - | - |
| Popayato Timur | 12 | 3 | 6 | 2 | - | - |
| Lemito | 16 | 7 | 2 | 1 | - | - |
| Wanggarasi | 18 | 5 | 5 | - | - | - |
| Marisa | 21 | 16 | 2 | - | - | - |
| Patilanggio | 21 | 1 | 2 | - | - | - |
| Buntulia | 21 | 2 | - | - | - | - |
| Duhiadaa | 18 | 10 | 1 | - | - | - |
| Randangan | 32 | 13 | 7 | 1 | 13 | - |
| Taluditi | 21 | 23 | 9 | - | 1 | - |
| Paguat | 27 | 8 | 2 | 1 | - | - |
| Dengilo | 13 | 4 | 3 | - | - | - |
| Pohuwato | 257 | 100 | 42 | 6 | 14 | - |

Sumber : Kementerian Agama, Kab. Pohuwato

Kerukunan umat antar beragama terus terpupuk baik di Kabupaten Pohuwato sehingga walaupun terdapat beberapa agama yang berkembang tetapi keharmonisan dan kedamaian terus terjaga. Namun pada tahun 2020 karena terlena dengan kebebasan pengembangan paham keagamaan, di Kabupaten Pohuwato telah tertutupi dengan paham Radikalisme yang dibuktikan dengan penangkapan 7 orang Teroris. Adanya kasus ini maka sistem keamanan lingkungan berbasis desa atau dusun harus kembali dioptimalkan kedepan.

Pengembangan nilai-nilai spiritual juga agar dioptimalkan, khususnya bagi ajaran agama islam khususnya pada jenjang sekolah TK/PAUD, SD dan SMP. Pengembangan rumah hafiz quran yang saat ini telah dirintis di pusat Kabupaten Pohuwato agar dimaksimalkan dan menjadi pusat kegiatan hafiz quran untuk seluruh kecamatan. Untuk masyarakat umum, pembinaan dan pengamalan nilai agama agar terus ditingkatkan, khususnya bagi kaum muslim untuk menyisihkan penghasilan mereka untuk zakat dan disalurkan melalui Lembaga Baznas.

Selanjutnya terkait perlindungan masyarakat, utamanya yang disebabkan oleh bencana alam maupun non alam, pemerintah daerah melalui perangkat daerah yang ada sengaja dihadirkan untuk menangani dan mengatasi permasalahan tersebut. Untuk bencana alam yang mencakup banjir, informasinya dapat dilihat pada tabel 2.68. Pada tabel tersebut nampak bahwa bencana banjir pada tahun 2018 terjadi pada 47 desa, kemudian tahun 2019 pada 35 desa dan tahun 2020 pada 29 desa.

| | |
|---|---|
| Paraf | |
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Tabel 2.68.
Bencana Banjir Kabupaten Pohuwato Tahun 2018-2020

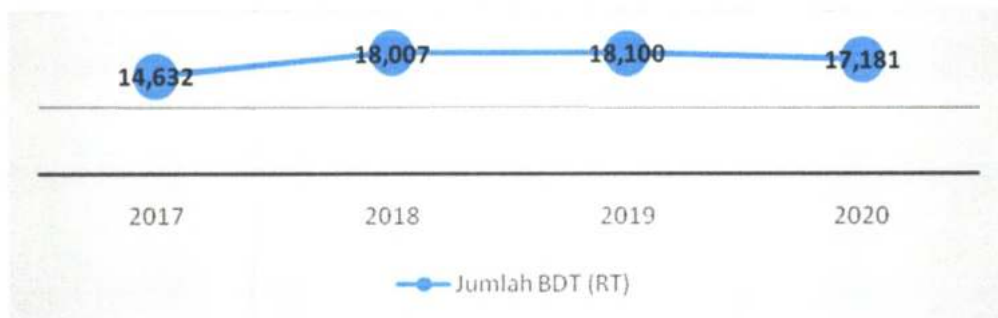
| Kecamatan | Banjir | | |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|
| | 2018 | 2019 | 2020 |
| Popayato | 4 | 4 | 4 |
| Popayato Barat | 4 | 3 | 2 |
| Popayato Timur | 2 | 2 | 1 |
| Lemito | 2 | 2 | 1 |
| Wanggarasi | 2 | 2 | - |
| Marisa | 2 | 1 | 3 |
| Patilanggio | 3 | 4 | 6 |
| Buntulia | 3 | 3 | 1 |
| Duhiadaa | 1 | - | - |
| Randangan | 7 | 2 | 4 |
| Taluditi | 7 | 5 | 2 |
| Paguat | 7 | 4 | 5 |
| Dengilo | 3 | 3 | - |
| Pohuwato | 47 | 35 | 29 |

Sumber : BPS Kab.Pohuwato 2020

6. Sosial

Kesejahteraan Sosial merupakan salah satu dampak yang menjadi target pembangunan daerah. Oleh sebab itu strata sosial masyarakat agar terpetakan bagus demi lahirkan intervensi program yang tepat dalam memacu pencapaian tersebut. Melalui kementerian sosial pemerintah pusat telah merencanakan ini secara baik melalui pelaksanaan Basis Data Terpadu (BDT) atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) saat ini. Perkembangan DTKS Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada grafik 2.23.

Grafik 2.23.
Perkembangan Jumlah DTKS



Sumber :Dinas Sosial, 2020

Pada grafik 2.23 nampak bahwa mulai tahun 2018 jumlah DTKS sudah mulai stabil bahkan sudah menurun ditahun 2020. Artinya data base DTKS sudah mulai bagus dan dinamika data di Desa/Kelurahan tidak

| | |
|--------------------|--------------------|
| Paraf | |
| OPD | Bag. Hukum |
| <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |

terlalu tinggi. Tentu dengan adanya data yang semakin baik ini, maka kebijakan-kebijakan terkait kesejahteraan sosial kedepan akan semakin baik. Berikut Jumlah DTKS perkecamatan di sajikan pada tabel 2.69.

Tabel 2.69.
Jumlah DTKS Per Kecamatan

| No | Kecamatan | Jumlah DTKS (RT) | | | |
|----|----------------|------------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | Popayato Barat | 975 | 1.230 | 1.230 | 1.120 |
| 2 | Dengilo | 814 | 1.025 | 1.029 | 935 |
| 3 | Patilaggio | 1.222 | 1.389 | 1.415 | 1.281 |
| 4 | Lemito | 1.372 | 1.633 | 1.634 | 1.555 |
| 5 | Taluditi | 1.076 | 1.277 | 1.277 | 1.242 |
| 6 | Popayato Timur | 1.043 | 1.179 | 1.178 | 1.139 |
| 7 | Wanggarasi | 598 | 730 | 730 | 726 |
| 8 | Buntulia | 1.277 | 1.459 | 1.461 | 1.346 |
| 9 | Duhiadaa | 1.292 | 1.578 | 1.613 | 1.482 |
| 10 | Popayato | 1.036 | 1.410 | 1.409 | 1.434 |
| 11 | Paguat | 1.657 | 2.064 | 2.074 | 1.943 |
| 12 | Randangan | 1.213 | 1.704 | 1.710 | 1.793 |
| 13 | Marisa | 1.057 | 1.329 | 1.340 | 1.185 |
| | Jumlah | 14.632 | 18.007 | 18.100 | 17.181 |

Sumber

:DinasSosial 2020

Berdasarkan tabel 2.68 nampak bahwa kecamatan dengan jumlah DTKS tertinggi adalah Kecamatan Paguat, sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Wanggarasi. Dari data DTKS tersebut, pemerintah daerah sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 telah melaksanakan intervensi berbagai program terhadap PMKS (Penyandang masalah kesejahteraan sosial) yang merupakan bagian dari data DTKS, dengan realisasi sebagaimana tabel 2.70.

Tabel 2.70.
Target dan Realisasi PMKS Penerima Bantuan

| Uraian | Tahun | | | | |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Target RPJMD (Jiwa) | 1.966 | 12.765 | 12.765 | 12.765 | 12.765 |
| Realisasi (Jiwa) | 12.053 | 13.701 | 18.373 | 19.458 | 19.883 |

Berdasarkan tabel tersebut diatas bahwa jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang menerima bantuan sosial untuk tahun 2020 sebanyak 19.883 jiwa mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya 19.458 jiwa. Capaian ini juga telah melampaui target RPJMD. Pelampauan terjadi karena pemerintah daerah juga meluncurkan kegiatan lain yang mendukung program nasional berupa

| Paraf | |
|---|---|
| ORD | Bag. Hukum |
|  |  |

PKH pusat, PKH Daerah (Lomaya) dan antar nasi tumis (anak terlantar, tuna susila tua miskin) dimana melalui berbagai inovasi tersebut para warga miskin mendapatkan bantuan untuk meringankan biaya hidup sehari-hari dalam bantuan dana dan tambahan asupan makanan berkalori. Perkembangan data dimaksud sebagaimana tabel 2.71.

Tabel 2.71.

| URAIAN | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BPNT/ RASKIN RASKINDA | 9,647 | 9647 | 10,612 | 9797 | 10.557 |
| PKH PUSAT | 2,406 | 4,054 | 6178 | 5967 | 5.947 |
| PKH DAERAH (LOMAYA) | - | - | 783 | 1781 | 2.761 |
| ANTAR NASI TUMIS | - | - | 800 | 800 | 800 |

Bantuan Sosial Bagi Warga Miskin

2.3.2. Fokus Layanan Urusan Pemerintah Wajib Non Pelayanan Dasar

1. Tenaga Kerja

Salah satu soal mendasar di sektor ketenagakerjaan adalah angka pengangguran. Hal ini disebabkan antara lain perbandingan jumlah pertumbuhan angkatan kerja dan kesempatan kerja tidak seimbang. Disamping itu pula rendahnya kompetensi tenaga kerja dan tingkat pendidikan tenaga kerja serta perkembangan kelompok industri yang belum optimal. Gambaran kondisi ketenagakerjaan yang disandingkan dengan jumlah perusahaan dan nilai produksi tersaji pada tabel 2.72.

Tabel 2.72.

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi

/ Menurut Klasifikasi Industri Kabupaten Pohuwato Tahun 2019

| KLASIFIKASI INDUSTRI | PERUSAHAAN | TENAGA KERJA | NILAI PRODUKSI (Rp. 000) |
|---|-------------------|-------------------------|---|
| | | | |
| IndustriPangan | 1947 | 3042 | 32.774.636 |
| IndustriSandang | 297 | 483 | 6.565.382 |
| Industri Kimia dan BahanBangunan | 326 | 997 | 40.178.441 |

| | |
|---|---|
| Paraf | |
| OPD | Bag. Umum |
|  |  |

| | | | |
|--------------------------------------|------|------|------------|
| Industri Logam dan Elektronik | 49 | 127 | 4.329.577 |
| Industri Kerajinan | 423 | 831 | 15.260.434 |
| Tahun 2020 | 3042 | 5480 | 99.108.470 |
| Tahun 2019 | 2416 | 5109 | 57.551.936 |
| Tahun 2018 | 2379 | 5007 | 57.110.197 |
| Tahun 2017 | 2381 | 5002 | 57.117.197 |
| Tahun 2016 | 170 | 373 | 3.156.348 |

Sumber : BPS, 2020

Berdasarkan tabel 2.72 nampak bahwa hingga tahun 2020 jumlah perusahaan di Kabupaten Pohuwato adalah 3.042 dengan serapan tenaga kerja sebanyak 5.480 orang dan nilai produksi sebesar 99 milyar. Jumlah ini sejak tahun 2016 terus meningkat setiap tahunnya.

2. Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak

Pelayanan umum pemerintahan terkait pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak sangat penting dilaksanakan. Hingga tahun 2020 urusan wajib ini dilaksanakan oleh satu perangkat daerah di Kabupaten Pohuwato. Selanjutnya terkait fasilitas umum yang menunjang pelayanan ini belum tersedia secara merata di seluruh Kecamatan, yang ada baru kelembagaan dan mitra organisasi yang memiliki kegiatan yang terkait. Secara rinci kasus KDRT dan kasus anak dapat dilihat pada tabel 2.73 berikut:

Tabel 2.73.
Kasus KDRT dan Anak

| Uraian | Jml Kasus Anak | Jml Kasus KDRT |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Tahun 2016 | 16 | 19 |
| Tahun 2017 | 13 | 19 |
| Tahun 2018 | 45 | 14 |
| Tahun 2019 | 29 | 7 |
| Tahun 2020 | 33 | 20 |

Sumber : LapTah DP3AP2KB 2020

| | |
|---|---|
| Paraf | |
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Berdasarkan tabel 2.73, nampak bahwa kasus KDRT tahun 2020 meningkat yakni 20 kasus KDRT bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 7 kasus. Pada kondisi kasus tersebut sangat didominasi oleh kasus anak yakni 29 kasus tahun 2019 dan 20 kasus tahun 2020.

3. Pangan

Pangan merupakan salah satu aspek kebutuhan manusia yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang harus tersedia setiap hari. Oleh sebab itu jaminan ketersediaan pangan setiap waktu merupakan sesuatu yang harus dipastikan oleh pemerintah daerah. Untuk mengetahui hal tersebut, maka pemerintah daerah setiap tahunnya selalu melakukan analisis terhadap ketersediaan pangan dan cadangan pangan. Adapun ketersediaan pangan dihitung dari rata-rata ketersediaan pangan utama per tahun per Kg dibagi jumlah penduduk dikali 100 persen. Adapun ketersediaan pangan Kabupaten Pohuwato disajikan pada tabel 2.74.

Tabel 2.74.
Ketersediaan pangan

| Uraian | Thn 2018 | Thn 2019 | Thn 2020 |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Persentase Ketersediaan pangan | 69.70 % | 82.90 % | 83.60 % |

Selanjutnya untuk penguatan cadangan pangan dihitung dari jumlah cadangan pangan Kabupaten Pohuwato dibagi 100 ton dikali 100 persen. Adapun perkembangan cadangan pangan Pohuwato dapat dilihat pada tabel 2.75.

Tabel 2.75.
Penguatan Cadangan pangan

| Uraian | Thn 2018 | Thn 2019 | Thn 2020 |
|--------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Persentase Penguatan Cadangan pangan | 53.33 % | 42,86 % | 37 % |

Selanjutnya untuk melihat sebaran desa yang masuk rawan pangan dimasing-masing Kecamatan disajikan pada tabel 2.76.

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |

Tabel 2.76.
Jumlah Desa Rawan Pangan Tahun 2020

| N O | KECAMATAN | JLH DES A | JLH DESA RAWA N PANG AN | PERS EN | KET. |
|----------------|-------------------|--------------------------|--|--------------------|--|
| 1 | Dengilo | 5 | 1 | 0,20 | KaryaBaru |
| 2 | Buntulia | 7 | 1 | 0,14 | Hulawa |
| 3 | Patilanggi o | 6 | 2 | 0,33 | Dudepo,Manawa |
| 4 | Taluditi | 7 | 5 | 0,71 | Kalimas, Malango, Makarti Jaya, Puncak Jaya, Tirto Asri |
| 5 | Wanggara si | 7 | 4 | 0,57 | Buhusami,BukitHarapan,LembahPerm ai,Wonggarasi Timur |
| 6 | Lemito | 8 | 1 | 0,13 | Wonggarasi Barat |
| 7 | Popayato Timur | 7 | 3 | 0,43 | Marisa, Bunto, Kelapa Lima |
| 8 | Popayato | 10 | 1 | 0,10 | Torosiaje |
| 9 | Popayato Barat | 7 | 3 | 0,43 | Butungale, Tunas Jaya, Molosifat Utara |
| Jumlah | | | 21 | | |

4. Pertanahan

Pelayanan pertanahan menjadi salah satu factor strategis dalam penentuan percepatan pelaksanaan sebuah pembangunan fisik baru. Sejak 5 tahun terakhir, persyaratan ketersediaan lahan (pembebasan lahan) menjadi syarat dalam pengajuan kegiatan pembangunan fisik pada pemerintah pusat. Oleh sebab itu urusan pelayanan umum terkait pertanahan menjadi konsen pemerintah daerah. Adapun data luas tanah dan bangunan pemerintah yang telah bersertifikat dapat dilihat pada tabel 2.77 dan rincian perkecamatan pada tabel 2.78.

| Paraf | |
|---|---|
| OPD | Bag. Hukum |
|  |  |